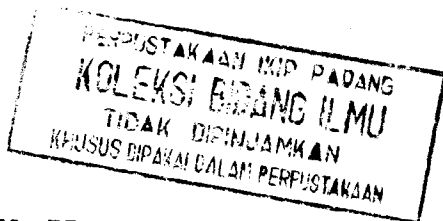


LAPORAN PENELITIAN



PENGARUH HASIL BELAJAR AKUNTANSI SMEA TERHADAP  
KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA DALAM MATA  
KULIAH AKUNTANSI DI JURUSAN PDU  
FPIPS IKIP PADANG



ANILIR UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

Oleh

*Dr. Yunia Wardi*

(Ketua Tim Peneliti)

Penelitian ini dibiayai oleh :

Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi (P3T) IKIP Padang  
Tahun Anggaran 1988/1989

Surat Perjanjian Kerja No. : 18 / PT37. H9 / 1989  
Tanggal 15 Maret 1989

*UKIP*

---

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1 9 8 9

**PENGARUH HASIL BELAJAR AKUNTANSI SMEA TERHADAP  
KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA DALAM MATA  
KULIAH AKUNTANSI DI JURUSAN PDU  
FPIPS IKIP PADANG**

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
TERIMA TGL	Des'89
UMBER/HARGA	HD
LEKSI	KI
INVENTARI	166/HD/90. 60 (27).
KLASIFIKASI	657 00711 war 10

**Personalia Penelitian**

**Konsultan** : *Drs. Benyamin Liputo*

**Ketua** : *Drs. Yunia Wardi*

**Anggota** : 1. *DR. Agus Trianto*

2. *Drs. Syamsul Amar. B*

3. *Drs. M. Fachri Adnan*

4. *Drs. Abd. Rahman. L*



## A B S T R A K

Penelitian ini melihat pengaruh Hasil Belajar Akuntansi SMEA terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

Hasil belajar Akuntansi SMEA diambil dari nilai mata pelajaran Teori Akuntansi SMEA dan nilai mata pelajaran Praktek Akuntansi SMEA, sedangkan keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang adalah berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam hal ini adalah nilai mata kuliah tersebut.

Untuk melihat pengaruh hasil belajar Akuntansi SMEA terhadap keberhasilan studinya dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi tersebut dapat digunakan Formula Regresi Berganda dengan pendekatan Ordinary Least Squares atau kuadrat terkecil, sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji F ratio dan uji t.

Dari hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Secara bersama (nilai Teori Akuntansi SMEA dan Nilai

Praktek SMEA) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang. Dengan kata lain semakin tinggi hasil belajar Akuntansi SMEA yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin tinggi pula keberhasilan studinya dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

2. Secara individu (partial), nilai/ hasil belajar Praktek Akuntansi SMEA sangat berpengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang kalau nilai Teori Akuntansi SMEA tetap, sedangkan nilai/ hasil belajar Teori Akuntansi SMEA tidak berpengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah yang sama jika nilai Praktek Akuntansi SMEA tetap.
3. Besarnya pengaruh hasil belajar Akuntansi SMEA secara bersama (nilai Teori Akuntansi SMEA, nilai Praktek Akuntansi SMEA) terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang adalah sebesar 15 % sedangkan sisanya 85 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

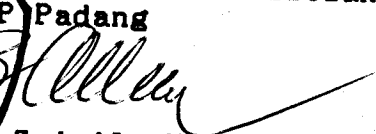
## KATA PENGANTAR

Kegiatan penelitian merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini harus dilaksanakan oleh staf akademik IKIP Padang dalam rangka meningkatkan mutu baik sebagai staf akademik atau peneliti.

Kegiatan penelitian mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong staf pengajar untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya. Oleh karena itu pengembangan kualitas penelitian dilakukan dengan menyusun tuntutan kualitas itu dengan tahapan kewenangan akademik peneliti.

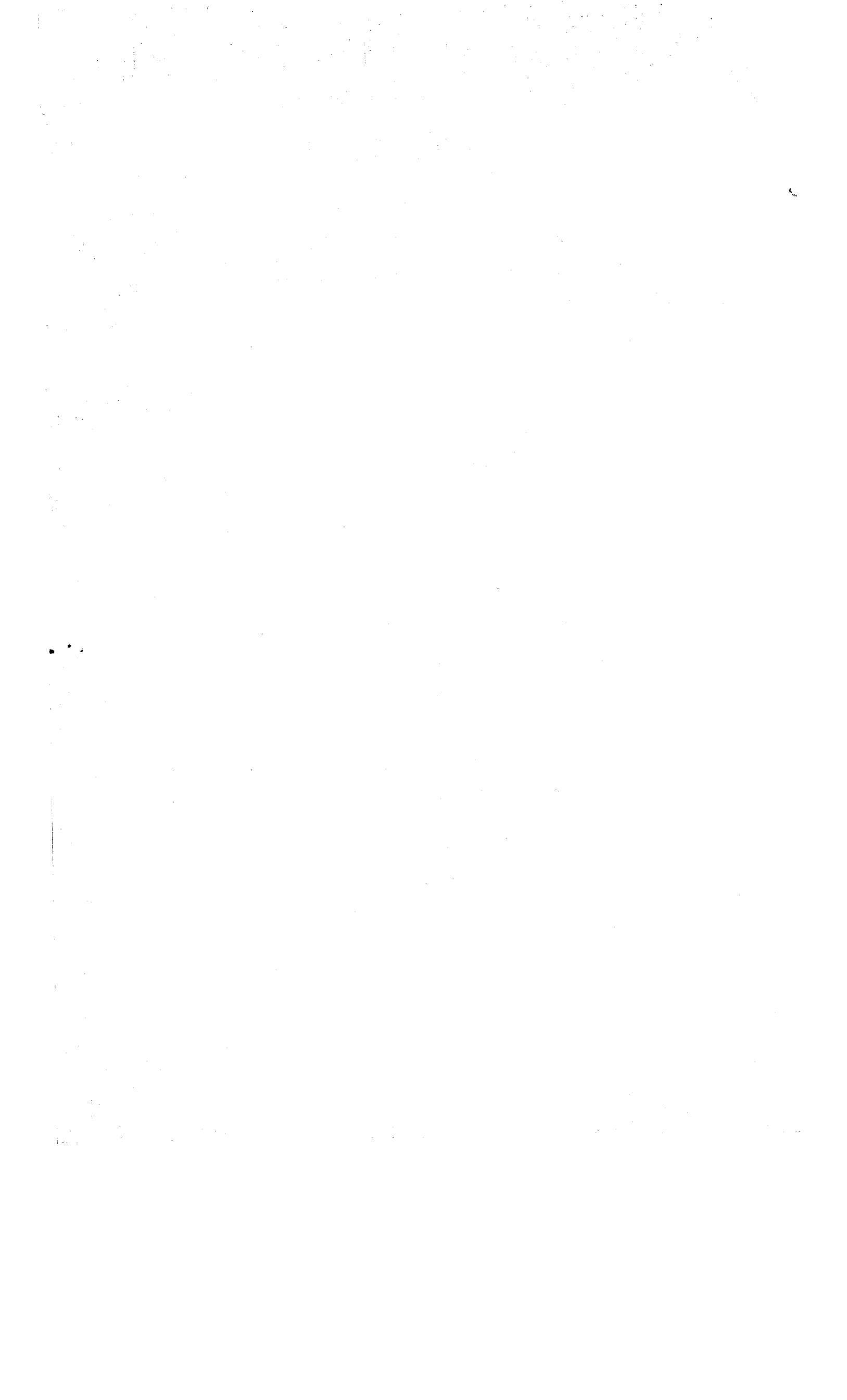
Akhirnya saya merasa gembira bahwa penelitian ini telah dapat diselesaikan oleh peneliti dengan proses-proses pemeriksaan dari tim penilai laporan penelitian Puslit IKIP Padang. Mudah-mudahan penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu pada umumnya dan untuk peningkatan mutu staf akademik IKIP Padang pada khususnya.

Terima kasih.

Padang, Agustus 1989  
Kepala Pusat Penelitian  
IKIP Padang  
  
Dr. Zainil, MA  
NIP 130187088

## DAFTAR ISI

	Halaman
A B S T R A K .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah .....	3
C. Penjelasan Istilah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Asumsi Penelitian .....	6
F. Kegunaan Hasil Penelitian ..	7
BAB II KERANGKAM TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PERUMUSAN HIPOTESIS .....	9
A. Kerangka Teori .....	9
B. Kerangka Pemikiran .....	13
C. Hipotesis .....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	19
A. Rancangan Penelitian .....	19
B. Populasi dan Sampel .....	20





		C. Jenis dan Sumber Data .....	21
		D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	21
		E. Teknik Analisis Data .....	22
		F. Prosedur Penelitian .....	26
		G. Keterbatasan .....	28
BAB	IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	29
		A. Analisis Hasil Penelitian .....	29
		B. Pembahasan Penelitian .....	48
BAB	V	KESIMPULAN DAN SARAN .....	52
		A. Kesimpulan .....	52
		B. Saran-Saran .....	55
		DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	57
		LAMPIRAN .....	58



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan populasi dan sampel penelitian	20
2. Distribusi frekwensi nilai teori Akuntansi SMEA	30
3. Distribusi frekwensi nilai Praktek Akuntansi SMEA	32
4. Nilai Teori Akuntansi Dengan nilai Praktek Akuntansi SMEA	33
5. Distribusi Hasil Belajar/nilai Mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang Dalam Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi	36
6. Korelasi Matrik	39
7. Analisis Regresi Pengaruh Hasil Belajar Akuntansi SMEA Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi	41
8. Analisis Varian	43

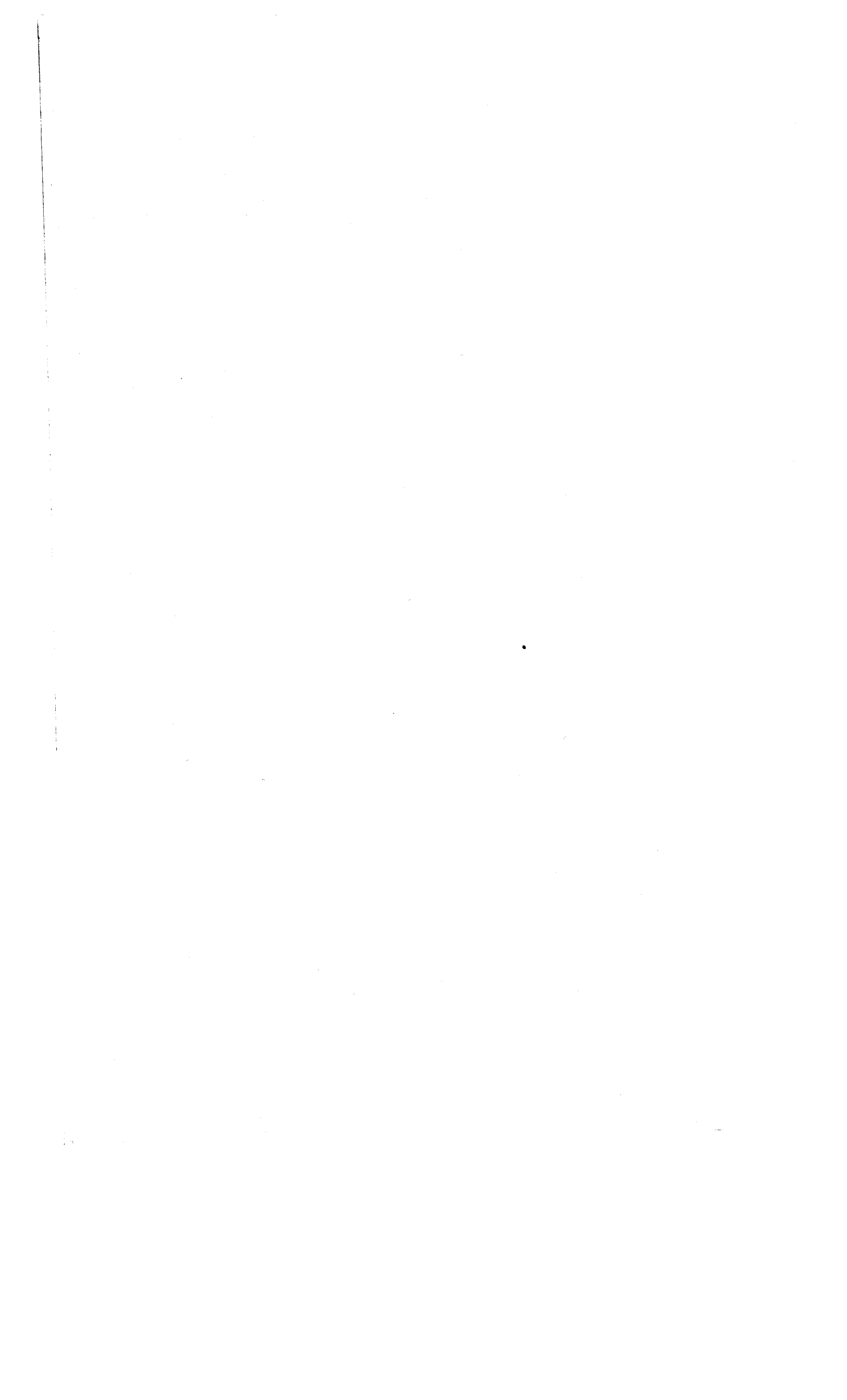
BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jurusan Pendidikan Dunia Usaha (PDU) FPIPS IKIP Padang dalam menerima mahasiswa, bukan saja tertuju kepada mereka yang telah menamatkan studinya di SMA, akan tetapi bagi mereka yang menamatkan studinya di SMEA tetap diterima walaupun tamatan SMEA itu dipersiapkan untuk tenaga kerja menengah yang trampil.

Bagi mahasiswa yang berasal dari SMEA, mereka telah dipersiapkan dengan berbagai pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajarinya di SMEA. Dari sekian banyaknya mata pelajaran yang telah dipelajarinya adalah mata pelajaran Akuntansi.

Kemudian bila dilihat pula hal yang sama di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang, maka dari sekian banyak mata kuliah yang dipelajari oleh mahasiswa, diantaranya juga dipelajari mata kuliah Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa antara kedua lembaga pendidikan tersebut, walaupun kurikulum dan pelaksanaannya berbeda, namun masih ada terdapat



kesamaan mata pelajaran/ mata ajaran seperti halnya Akuntansi di atas.

Pada prinsipnya Akuntansi yang diajarkan di SMEA diduga akan membawa pengaruh yang berarti terhadap keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Akuntansi yang ada di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang. Hal ini mempunyai alasan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMEA tentu telah mempunyai dasar atau konsep terhadap mata kuliah yang akan mereka pelajari di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

Untuk itu kita berasumsi bahwa apa yang akan mereka pelajari dalam mata kuliah Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang hanya bersifat mengulang apa-apa yang telah dipelajari di SMEA serta mempelajari secara mendalam tentang dasar atau konsep yang telah mereka dapati sewaktu di SMEA dahulunya.

Sehubungan dengan itu, maka bagi mahasiswa yang telah menamatkan studinya di SMEA untuk mempelajari Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang akan terdapat kemungkinan bahwa mahasiswa tersebut tidak akan mendapatkan kesulitan yang berarti dalam



menyelesaikan studinya pada bidang studi tersebut. Atau dengan perkataan lain mahasiswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dalam mata kuliah Akuntansi. Sebab apa yang dipelajarinya di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang telah dipelajari pula tentang konsep-konsep dasarnya ketika mereka masih belajar di SMEA.

Dengan demikian keberhasilan studi mahasiswa dalam mata pelajaran Akuntansi di SMEA mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

Untuk membuktikan pernyataan di atas, maka peneliti ingin menelusuri apakah terdapat pengaruh antara hasil belajar Akuntansi di SMEA terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

#### B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Hasil Belajar Akuntansi SMEA Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang, maka penelitian ini mempunyai ruang lingkup yaitu terhadap hasil belajar



Akuntansi. Dalam hubungan ini akan dilihat hasil belajar yang diraih oleh masing-masing subjek di SMEA dan Hasil Studi mahasiswa yang bersangkutan dalam mata kuliah Akuntansi di jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

Sedangkan yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar Akuntansi SMEA yang dinyatakan dalam Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) serta hasil studi individu yang bersangkutan dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang. Berdasarkan ruang lingkup dan batasan masalah di atas, maka masalah yang perlu dijawab dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh yang berarti antara hasil belajar Akuntansi SMEA terhadap keberhasilan studi yang diraih oleh subjek yang sama dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

### C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pengertian tentang beberapa istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan istilah tersebut sebagai berikut :



1. Hasil Belajar Akuntansi SMEA adalah nilai atau Prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa yang berasal dari SMEA yang dinyatakan pada STTB terhadap mata pelajaran Teori Akuntansi ( Akuntansi yang dipelajari dalam bentuk teori) dan mata pelajaran Praktek Akuntansi.
2. Keberhasilan Studi Mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi adalah nilai atau prestasi belajar yang didapat oleh mahasiswa yang dicantumkan pada laporan Hasil Studi (LHS) mahasiswa dalam bentuk huruf (A,B,C,D,E) dengan bobot penilaian yang ditetapkan oleh IKIP Padang A= 4, B= 3, C= 2 D= 1, E= 0. Untuk mengukur bobot penilaian Dasar-Dasar Akuntansi di jurusan PDU FPIPS IKIP Padang dilakukan dengan 2 cara :
  - a. Untuk program Studi Akuntansi, Tata Niaga dan Ketrampilan Jasa adalah rata-rata bobot penilaian Mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi I dan Dasar Akuntansi II .
  - b. Untuk program Studi Koperasi dan Administrasi Perkantoran adalah bobot penilaian Mata kuliah Pengantar Akuntansi .
3. Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang adalah sebuah yang terdiri dari beberapa Program Studi sebagai berikut :

1911

- a. Program Studi Akuntansi
- b. Program Studi Koperasi
- c. Program Studi Tata Niaga
- d. Program Studi Adm. Perkantoran
- e. Program Studi Ketrampilan Jasa.

#### D. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui sejauh mana pengaruh Hasil Belajar Akuntansi SMEA terhadap keberhasilan Studi Mahasiswa dalam Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.
2. Mengetahui apakah kemampuan dasar yang didapat di SMEA telah cukup memadai untuk dijadikan dasar pengembangan lebih lanjut untuk Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

#### E. Asumsi Penelitian

Agar penelitian ini dapat diketahui dengan jelas, maka peneliti mengemukakan beberapa asumsi sebagai berikut :

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

1. Evaluasi yang dilakukan di SMEA maupun di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang untuk mendapatkan nilai atau hasil belajar dilakukan secara objektif dan valid.
2. Proses Belajar Mengajar di SMEA maupun di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang berjalan dengan baik dan lancar.
3. Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi untuk program Studi Akuntansi, Tata Niaga dan Ketrampilan Jasa adalah gabungan Mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi I dan Dasar-Dasar Akuntansi II, sedangkan untuk program Studi Koperasi dan Administrasi Perkantoran adalah Mata Kuliah Pengantar Akuntansi .

#### F. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini kiranya dapat digunakan oleh dosen di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang untuk :

1. Menentukan pemilihan Strategi Belajar Mengajar dalam Mata Kuliah Akuntansi .
2. Mempermudah mengelola atau membina mata kuliah yang bersangkutan dengan asumsi latar belakang kemampuan mahasiswa di bidang studi yang bersangkutan telah memadai.

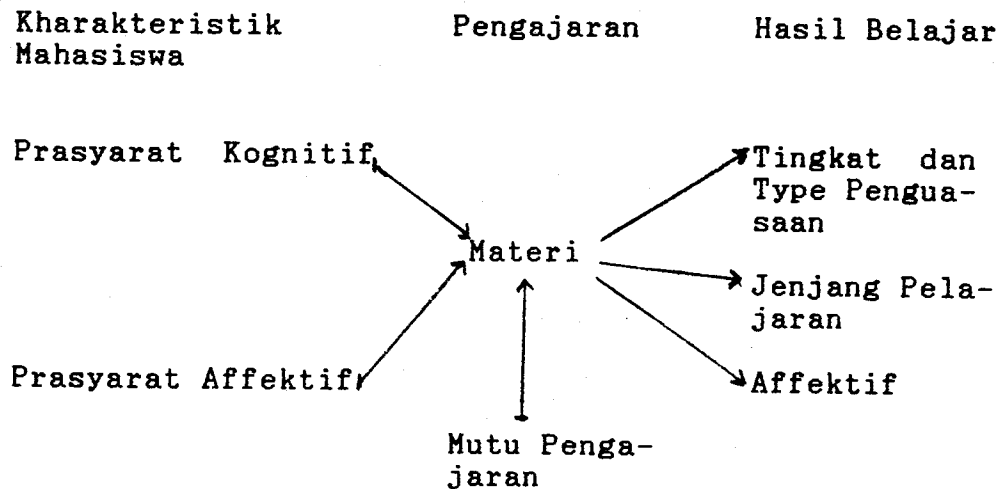
3. Menentukan input terhadap Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang, dengan input yang baik akan menghasilkan output yang baik pula.

BAB II  
KERANGKA TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN  
DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kerangka Teori

Untuk mencapai keberhasilan studi pada suatu jenjang pendidikan biasanya ditentukan oleh karakteristik mahasiswa dan mutu pengajaran. Karakteristik mahasiswa yang dimaksud adalah masukan tingkah laku kognitif (Cognitif Entry Behavior) dan masukan Affektif (Affective Entry Characteristics) yang merupakan prasyarat untuk mencapai hasil belajar sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini : ( B.S. Bloom : 1976 ).

Gambar : 1  
Variabel Utama Teori Belajar







Dari Gambar 1 di atas terlihat bahwa sebelum mahasiswa belajar sesuatu tentang materi, kemudian mendapatkan hasil belajar ( tingkat dan penguasaan, jenjang pelajaran dan affektif ) sebaiknya mahasiswa tersebut memiliki masukan tingkah laku kognitif dan masukan affektif terlebih dahulu, disamping itu juga mempertimbangkan mutu pengajaran ( Quality of Instruction ).

Masukan tingkah laku kognitif adalah berupa pengetahuan, skill atau ketrampilan dan kompetensi yang sudah dimiliki oleh seorang mahasiswa untuk mengikuti pelajaran yang akan diberikan.

Oleh karena itu banyak variasi belajar yang mungkin diwarnai oleh variasi pengetahuan, keahlian dan penguasaan sebelumnya yang dimiliki oleh mahasiswa pada permulaan belajar (B.S. Bloom : 1976).

Untuk memperkuat pernyataan di atas Bloom mengemukakan beberapa pertimbangan :

1. Dalam sejarah penelitian tentang ramalan/ prediksi terhadap prestasi belajar di sekolah memperlihatkan bahwa test penguasaan (achievement) dan test sikap yang diberikan pada permulaan belajar dapat memprediksi penguasaannya diakhir belajar nanti.

2. Dari hasil studi tentang pencapaian hasil belajar menyatakan bahwa hasil studi/prestasi yang dicapai dalam satu tahun/ lebih menyatakan bahwa variasi pencapaian prestasi belajar mahasiswa diakhir suatu pelajaran berkorelasi dengan variasi penguasaan mereka diwaktu mulai pelajaran tersebut.

Dari penelitian yang bersifat longitudinal tersebut menyatakan bahwa prestasi diakhir satu tahun berhubungan positif dengan prestasi mahasiswa beberapa tahun kemudian untuk mata pelajaran yang sama.

3. Akhirnya tidak dapat dipungkiri lagi bahwa belajar sesuatu (mata pelajaran tertentu) harus dibangun oleh atau didasarkan pada adanya kemampuan belajar sebelumnya.

Selanjutnya Bloom menyatakan, jika semua mahasiswa tidak mempunyai prasyarat-prasyarat penting dalam belajar, maka tidaklah mungkin baginya untuk belajar tuntas dan sebaliknya jika semua mahasiswa mempunyai prasyarat untuk mempelajari suatu tugas belajar (materi), maka mungkinlah baginya untuk belajar tuntas.

Dari beberapa pendapat Bloom di atas ternyata bahwa pengetahuan, skill dan penguasaan sebelumnya adalah berpengaruh terhadap hasil belajar berikutnya.

Disisi lain untuk mencapai hasil belajar yang baik itu adalah dengan melakukan pengulangan terhadap sesuatu materi yang dipelajari. Sebab pengetahuan yang sering diulang-ulang akan menjadi pengetahuan yang tetap dan dapat digunakan ( Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya : 1976 ). Jadi dengan adanya proses pengulangan terhadap suatu materi pelajaran sudah barang tentu materi tersebut akan dapat bertahan lama dalam ingatan mahasiswa .

Kemudian dari itu pengalaman seorang mahasiswa juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diinginkan, sebab belajar itu akan mendapatkan hasilnya apabila didasarkan pada pengalaman ( S.Nasution : 1982 ).

Menurut Bugelski ( 1964 ), praktek dan pengalaman yang terjadi dalam proses belajar akan meningkatkan belajar selanjutnya, sebab dari pengalaman yang lalu orang dapat mengetahui bagaimana caranya untuk belajar . Dari pengalaman itu, ada pengalaman belajar sebelumnya yang dapat

mempermudah belajar berikutnya yang disebut juga sebagai "Transfer Positif" ( Krech : 1969 ).

Transfer belajar itu adalah pengaruh dari suasana belajar sebelumnya terhadap situasi belajar lainnya. Transfer belajar itu diantaranya akan berpengaruh terhadap materi yang dipelajari, jika materi sebelumnya berurutan dengan materi yang sedang dipelajari ( Ausubel : 1969 ).

Dengan demikian ternyata pula bahwa, faktor pengalaman seorang mahasiswa juga menentukan hasil belajarnya, terutama sekali dalam pengalaman belajarnya.

#### B. Kerangka Pemikiran

Setiap mahasiswa yang belajar di Perguruan Tinggi, akan selalu mengharapkan hasil belajarnya secara baik . Namun untuk mendapatkan hasil belajar yang baik itu tidaklah mudah. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan ( sesuai dengan teori yang dikemukakan di atas ) untuk mendapatkan keberhasilan studi yang baik itu .

1. Seorang mahasiswa sebelum ia belajar terlebih dahulu memiliki masukan tingkah laku kognitif

dalam arti memiliki pengetahuan, skill dan kompetensi untuk mengikuti pelajaran yang akan diberikan, karena hal itu merupakan kemampuan belajar sebelumnya atau prasyarat bagi mahasiswa untuk bisa belajar tuntas.

2. Seorang mahasiswa harus dapat melakukan pengulangan terhadap materi yang telah dipelajari sebab pengetahuan yang diulang-ulang secara teratur akan dapat menjadi pengetahuan yang tetap dan fungsional.
3. Seorang mahasiswa harus pula didukung oleh pengalaman-pengalamannya, terutama dalam pengalaman belajar. Sebab dengan adanya pengalaman belajar sebelumnya akan mempermudah belajar berikutnya.

Harapan mahasiswa di atas akan sama halnya dengan mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang, dimana mereka sangat mengharapkan hasil belajar yang baik. Untuk itu tentu semua mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang ada baiknya terlebih dahulu memiliki pertimbangan-pertimbangan di atas.

Khusus mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang yang berasal dari SMEA, betul-betul

diharapkan dapat untuk memiliki hasil belajar yang baik itu dalam mata kuliah Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang. Sebab mereka ini telah memenuhi pertimbangan di atas ( pengetahuan, pengulangan dan pengalaman ). Mereka sudah belajar Akuntansi sebelumnya, untuk belajar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang sudah barang tentu mereka telah mempunyai pengetahuan, skill dan kompetensi. Disamping itu dengan adanya belajar kembali dalam mata pelajaran yang sama , maka mahasiswa tersebut telah melakukan pengulangan, walaupun sedikit banyak ada perbedaan materinya dan sekali gus mereka itu juga telah menerapkan pengalamannya masa lalu .

Dari hasil pemikiran tersebut, peneliti ingin melihat apakah mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang yang berasal dari SMEA mendapatkan hasil studi yang baik dalam mata kuliah Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

Untuk itu diadakanlah penelitian yang ingin melihat pengaruh hasil belajar Akuntansi SMEA terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

Peneliti menduga bahwa hasil belajar Akuntansi SMEA ini akan berpengaruh terhadap hasil studi mereka dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian longitudinal yang dilakukan oleh Bloom Cs " Prestasi/ hasil belajar diakhir satu tahun atau lebih berhubungan positif dengan prestasi mahasiswa untuk beberapa tahun kemudian untuk mata pelajaran yang sama.

Disamping itu peneliti lain juga telah membuktikan bahwa hubungan nilai /hasil belajar mata pelajaran PMP di SMTA dengan hasil belajar mahasiswa program S1 jurusan PMP/IKN dalam mata kuliah yang relevan menyatakan terdapatnya hubungan yang berarti antara nilai mata pelajaran PMP mahasiswa di STTB dengan nilai mata kuliah Pendidikan Pancasila, GBHN, Ilmu Negara dan Hukum Negara ( Yasril Yunus : 1985 ).

Jadi dengan mengambil nilai akhir mata pelajaran Akuntansi SMEA yakni nilai Teori Akuntansi dan nilai Praktek Akuntansi pada STTB SMEA mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang, maka dilakukanlah prediksi/ramalan pengaruh nilai tersebut terhadap hasil studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasa-Dasar Akuntasnsi di Jurusan PDU FPIPS



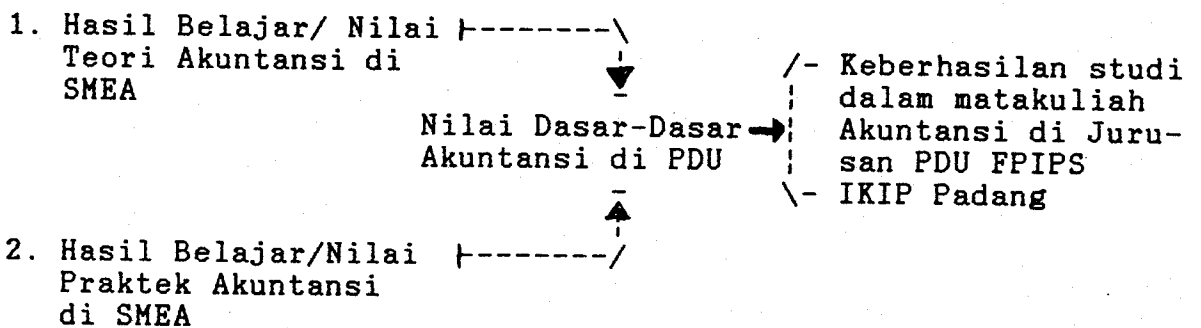
657 00711  
war  
P<sub>1</sub>

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
KOLEKSI BIDANG ILMU  
TIDAK DIPINJAMKAN  
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

IKIP Padang. Nilai Teori Akuntansi SMEA dan nilai Praktek Akuntansi SMEA pada penelitian ini adalah variabel bebas dan nilai Dasar-dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang adalah variabel tidak bebas.

Untuk lebih jelasnya pengaruh antar variabel yang akan diteliti itu dapat digambarkan pada kerangka pemikiran berikut ini :

Variabel Bebas      Variabel Tidak Bebas



C. Hipotesis

Sehubungan dengan judul dan perumusan masalah penelitian serta beberapa kerangka teori yang telah dikemukakan terdahulu, maka berikut ini akan dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapatnya pengaruh yang berarti antara hasil belajar Teori Akuntansi SMEA terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP  
Padang .

2. Terdapatnya pengaruh yang berarti antara hasil belajar Praktek Akuntansi SMEA terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang .

BAB III  
METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini mempunyai rancangan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik dalam formula Regresi Berganda dengan metode Ordinary Least Square (OLS) atau Kuadrat Terkecil untuk pengujian hipotesis.
2. Variabel yang diteliti akan dicari pengaruhnya antara Nilai Teori Akuntansi SMEA, Praktek Akuntansi SMEA Terhadap Nilai Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang. Disamping itu variabel-variabel nilai ini dianalisis pula secara satu variabel melalui Distribusi Frekwensi.
3. Sumber informasi untuk mengungkapkan variabel di atas adalah Kantor Registrasi dan Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang dengan cara Studi dokumentasi terhadap nilai yang ada pada STTB SMEA dan LHS ( Laporan Hasil Studi ) mahasiswa.
4. Pengujian hipotesis digunakan formula statistik sebagai berikut :

- a. Regresi Berganda untuk analisis Pengaruh
- b. F Ratio dan T test untuk pembuktian hipotesis.

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang yang berasal dari tamatan SMEA yang telah mengambil mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi yang berjumlah 162 orang. Sedangkan sampel penelitian ini diambil secara random sampling dengan persentase 60% dari populasi masing-masing program studi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

Jumlah populasi dan sampel yang diambil seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel : 1  
Populasi dan Sampel  
Mahasiswa Jurusan PDU Yang Telah Mengambil  
Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi

Program Studi Jurusan PDU	Populasi	Sampel
Program Studi Akuntansi	53	32
Program Studi Koperasi	16	10
Program Studi Tata Niaga	55	33
Prog Studi Adm Perkantoran	32	20
Prog Studi Ketr Jasa	6	5
Jumlah	162	100

Sumber Data : Kantor Registrasi IKIP Padang Semester Juli - Desember 1988.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data skunder (dokumenter) yang bersifat terikat yakni :

- a. Hasil Belajar / Nilai Mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi yang dinyatakan pada laporan hasil studi mahasiswa.
- b. Hasil Belajar/ Nilai Teori Akuntansi SMEA dan Praktek Akuntansi SMEA dinyatakan dalam STTB.

#### 2. Sumber Data

Data yang diambil untuk penelitian ini adalah bersumber dari :

- a. Kantor Registrasi IKIP Padang
- b. Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang .

### D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan pada penelitian ini dikumpulkan melalui studi dokumenter sebagai berikut :

- a. Mencatat Hasil Belajar/Nilai mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi yang ada pada LHS ke dalam Format.

- b. Mencatat Hasil Belajar/Nilai Teori Akuntansi SMEA dan Praktek Akuntansi SMEA .

## 2. Alat Pengumpulan Data

Karena data penelitian ini adalah bersifat terikat, maka alat yang dijadikan pengumpulan data adalah Format yang dibuat sendiri yang gunanya untuk mengumpulkan :

- a. Hasil Studi/ Nilai mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.
- b. Hasil Belajar/ Nilai Akuntansi SMEA.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian ini dikumpulkan, maka dalam pengolahannya akan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Diskripsi Umum, dalam hal ini dilakukan dengan pendiskripsian masing-masing variabel bebas maupun variabel tidak bebas ke dalam tabel distribusi frekwensi.

### 2. Analisis Data dan Interpretasi

Pada tahap ini dapat dilakukan 2 analisis sebagai berikut :

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

- a. Estimasi Regresi, berguna untuk melihat pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan menggunakan metode pendekatan Statistik dalam bentuk Formula Regresi Berganda dengan metode Ordinary Least Squares atau Kuadrat Terkecil dengan seperti di bawah ini .

$$\hat{Y} = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar/ Nilai Dasar-Dasar Akuntansi

$x_1$  = Hasil Belajar/ Nilai Teori Akuntansi SMEA

$x_2$  = Hasil Belajar/ Nilai Praktek Akuntansi SMEA

$b_1$  = Koefisien Regresi dari  $x_1$

$b_2$  = Koefisien Regresi dari  $x_2$

Untuk mendapatkan  $b_1$ ,  $b_2$  dan a digunakan rumus sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{(\sum x_{1i} y_i)(\sum x_{2i}^2) - (\sum x_{2i} y_i)(\sum x_{1i} x_{2i})}{(\sum x_{1i}^2)(\sum x_{2i}^2) - (\sum x_{1i} x_{2i})^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_{2i} y_i)(\sum x_{1i}^2) - (\sum x_{1i} y_i)(\sum x_{1i} x_{2i})}{(\sum x_{1i}^2)(\sum x_{2i}^2) - (\sum x_{1i} x_{2i})^2}$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

b. Pengujian Hipotesis, dilakukan dengan menggunakan tiga model pengujian seperti di bawah ini .

1. Uji F Ratio, digunakan untuk menetapkan signifikansi seluruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas . Untuk menghitung F ratio ( F hitung ) dengan menggunakan Program Analysis Variance dapat dicari dengan rumus seperti di bawah ini .

$$F \text{ ratio} = \frac{\text{Rata-Rata Kuadrat Regresi}}{\text{Rata-Rata Kuadrat Kesalahan Pengganggu}}$$

2. Uji R, digunakan untuk menentukan besarnya sumbangan atau pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas .

Dengan menggunakan rumus di bawah ini .

$$R^2 = \frac{E S S}{T S S}$$

Keterangan :

ESS = Jumlah Kuadrat Regresi

TSS = Total Jumlah Kuadrat

3. Uji T, berguna untuk melihat tingkat



Signifikansi satu variabel bebas dengan variabel tidak bebas . Dengan rumus sebagai berikut :

Untuk nilai Teori Akuntansi SMEA :

$$t \text{ test} = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Untuk nilai Praktek Akuntansi SMEA :

$$t \text{ test} = \frac{b_2}{Sb_2}$$

Supaya lebih teliti, perhitungan tersebut akan dilakukan dengan menggunakan komputer yang akan menghasilkan hal-hal sebagai berikut :

1. Gambaran Analysis Regression Coefficient, T value dengan Degree of Freedom tertentu. Program ini digunakan untuk melihat nilai  $b_1$ ,  $b_2$  dan  $a_1$ .  $b_1$  dan  $b_2$  untuk melihat besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. T value berupa t penemuan yang digunakan untuk melihat atau menetapkan signifikansi setiap variabel bebas.
2. Program R, digunakan untuk menentukan besarnya

proporsi sumbangan atau pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

3. Program Analysis Variance, digunakan untuk menentukan F ratio yang berguna untuk menetapkan Signifikansi seluruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.
4. Program Correlation Matrix, berguna untuk mengetahui korelasi secara sederhana antar sesama variabel.

Untuk pembuktian, maka hipotesis diuji pada taraf kepercayaan 95% .

#### F. Prosedur Penelitian

Dalam upaya pelaksanaan penelitian ini, peneliti menempuh prosedur sebagai berikut :

##### 1. Penyusunan Proposal

Peneliti menyusun rencana penelitian ini dengan data yang diperoleh melalui peninjauan sepintas dan pengalaman . Rencana penelitian ini diteruskan ke Pusat Penelitian IKIP Padang untuk dibicarakan dengan Puslit untuk mendapatkan dana penelitian.

##### 2. Persetujuan Penelitian

Pusat Penelitian IKIP Padang memberitahu kepada peneliti bahwa bahan penelitian yang diusulkan diterima dan dapat dilaksanakan pada tahun anggaran 1988/1989 dan seterusnya kontrak ditandatangani.

### 3. Penyusunan Desain Operasional

Sekitar bulan April 1989 peneliti melakukan pemantapan desain sebagai pedoman lebih lanjut untuk operasional penelitian. Hal-hal yang belum operasional dalam proposal dirumuskan kembali bersama konsultan.

### 4. Penyusunan Instrumen Penelitian

Sesuai dengan data yang dikumpulkan, maka instrumen yang digunakan adalah berupa Format yang gunanya untuk mencatat data penelitian.

### 5. Pengumpulan Data

Dengan menggunakan format yang telah dibuat, data dikumpulkan pada bulan April 1989.

### 6. Pengolahan Data

Pengolahan data berlangsung pada bulan Mei 1989 yang diolah dalam bentuk distribusi frekwensi dan perhitungan Regresi Berganda.

### 7. Penyusunan Draft Laporan

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

Penyusunan draft ini dilaksanakan bulan Juni 1989.

8. Revisi Draft Laporan

Revisi draft laporan dimulai bulan Juli 1989.

9. Penulisan Laporan Akhir

Pengetikan laporan dilaksanakan setelah adanya perbaikan dalam draft laporan yakni bulan Juli 1989.

10. Penyerahan Laporan

Akhir bulan Juli 1989 laporan akhir penelitian sudah diserahkan ke Pusat Penelitian IKIP Padang sebagai pertanggung jawaban ilmiah peneliti.

G. Keterbatasan

Penelitian ini ingin mengungkapkan Hasil Belajar/ Nilai Akuntansi melalui dua objek yakni STTB dan NEM. Akan tetapi karena populasi penelitian ini tidak memiliki sampel untuk mengungkapkan nilai Akuntansi melalui NEM, maka Hasil Belajar/ Nilai Akuntansi hanya diungkapkan melalui STTB saja.

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang analisis dan pembahasan dari hasil-hasil penelitian yang terdiri dari :

1. Analisis satu variabel berupa penyajian data dalam bentuk distribusi frekwensi dari variabel-variabel yang mendukung hipotesis
2. Analisis Data dan Interpretasi  
Dalam analisis data dan interpretasi ini akan dikemukakan 2 analisis sebagai berikut :
  - a. Estimasi Koefisien Regresi
  - b. Uji Hipotesis .
3. Pembahasan tentang hasil-hasil yang ditemui dalam penelitian serta menginterpretasikan hal tersebut sehubungan dengan permasalahan yang diajukan .

#### A. ANALISIS HASIL PENELITIAN

1. Analisis Diskripsi Umum untuk Masing-Masing Variabel .

Variabel-variabel yang akan dianalisis melalui diskripsi umum ini adalah sebagai berikut :

- a. Nilai Teori Akuntansi di SMEA
- b. Nilai Praktek Akuntansi di SMEA
- c. Nilai Teori Akuntansi di SMEA dengan Nilai Praktek Akuntansi di SMEA
- d. Nilai Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang yang telah dimiliki oleh mahasiswa .

1 ). Nilai Teori Akuntansi di SMEA

Nilai teori Akuntansi SMEA dianalisis melalui distribusi frekwensi, dimana nilai tersebut dibagi atas beberapa kelompok sebagai berikut :

Tabel : 2  
Distribusi Frekwensi Nilai Teori Akuntansi SMEA

No. :	N i l a i	:	Frekwensi	:	Persentase
1.	: 9,0 - 10,0	:	6	:	6%
2.	: 8,0 - 8,9	:	22	:	22%
3.	: 7,0 - 7,9	:	46	:	46%
4.	: 6,0 - 6,9	:	26	:	26%
5.	: < 5,9	:	-	:	-
Jumlah		:	100	:	100%

$\bar{X} = 7.08$        $sd = 0.85$

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang yang

memiliki nilai Teori Akuntansi SMEA adalah sebagai berikut :

Dari 100 orang mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang terdapat 6% yang memiliki nilai antara 9-10, 22% yang memiliki nilai antara 8,0-8,9, 46% yang memiliki nilai antara 7,0 - 7,9, dan 26% yang memiliki nilai antara 6,0 - 6,9, sedangkan yang memiliki nilai < 5,9 tidak ada sama sekali. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang mempunyai kecendrungan nilai yang dimilikinya berkisar antara 7,0 - 7,9 atau dari 100 orang mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang 46% memiliki nilai tersebut .

Berdasarkan perhitungan Komputer didapat nilai rata-rata Teori Akuntansi SMEA adalah 7.08 dan Standard Deviasi adalah 0.85 . Ini berarti bahwa variasi rata-rata dari setiap nilai Teori Akuntansi SMEA itu adalah berkisar  $\pm 0.85$  . Jadi hampir setiap nilai Teori Akuntansi SMEA tersebut tidak jauh berbeda .

## 2). Nilai Praktek Akuntansi di SMEA

Untuk melihat kecendrungan nilai Praktek Akuntansi SMEA yang dimiliki oleh mahasiswa sebelum mereka memasuki Jurusan PDU FPIPS IKIP

Padang dapat dilihat pada tabel 3 distribusi halamam berikut :

Tabel : 3  
Distribusi Frekwensi Nilai Praktek Akuntansi SMEA

No. : N i l a i	: Frekwensi	: Persentase
1. : 9,0 - 10,0	: 7	: 7%
2. : 8,0 - 8,9	: 30	: 30%
3. : 7,0 - 7,9	: 46	: 46%
4. : 6,0 - 6,9	: 17	: 17%
5. : < 5,9	: -	: -
Jumlah	: 100	: 100%
$\bar{X} = 7.24$	$sd = 0.99$	

Pada tabel 3 ini dapat dilihat bahwa dari 100 orang mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang terdapat 7% yang memiliki nilai antara 9,0 - 10,0, 30% yang memiliki nilai antara 8,0 - 8,9, 46% yang memiliki nilai 7,0 - 7,9 dan 17% yang memiliki nilai antara 6,0 - 6,9 sedangkan yang memiliki nilai < 5,9 tidak ada sama sekali.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kecendrungan nilai Praktek Akuntansi SMEA adalah berkisar antara 7,0 - 7,9 atau dari 100 orang mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang 46% memiliki nilai tersebut .



Berdasarkan perhitungan Komputer didapat nilai rata-rata Praktek Akuntansi SMEA adalah 7.24 dan Standard Deviasi 0.99 . Ini berarti bahwa variasi rata-rata dari setiap nilai Praktek Akuntansi SMEA itu berkisar  $\pm 0.99$  . Jadi hampir setiap nilai Praktek Akuntansi SMEA tersebut tidak jauh berbeda .

3). Nilai Teori Akuntansi Dengan Nilai Praktek Akuntansi di SMEA.

Pada tabel berikut ini akan terlihat persentase pemilikan nilai Teori Akuntansi SMEA dengan nilai Praktek Akuntansi SMEA.

Tabel : 4  
Persentase Pemilikan Nilai Teori Akuntansi SMEA  
Dengan Nilai Praktek Akuntansi SMEA

No.	Nilai	Teori Akt (%)	Praktek Akt (%)
1.	9,0 - 10,0	6	7
2.	8,0 - 8,9	22	30
3.	7,0 - 7,9	46	46
4.	6,0 - 6,9	26	17
5.	< 5,9	-	-
Jumlah		100	100

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

Dari tabel 4 ini terlihat persentase pemilikan nilai Teori Akuntansi SMEA dan nilai Praktek Akuntansi SMEA sebagai berikut :

- 1). Untuk nilai antara 9,0 - 10,0 pada mata pelajaran Teori Akuntansi adalah 6% dan pada mata pelajaran Praktek Akuntansi adalah 7%
- 2). Untuk nilai antara 8,0 - 8,9 pada mata pelajaran Teori Akuntansi adalah 22% dan pada pelajaran Praktek Akuntansi adalah 30%
- 3). Untuk nilai antara 7,0 - 7,9 pada mata pelajaran Teori Akuntansi maupun mata pelajaran Praktek Akuntansi adalah 46% .
- 4). Untuk nilai antara 6,0 - 6,9 pada mata pelajaran Teori Akuntansi adalah 26% dan pada mata pelajaran Praktek Akuntansi adalah 17%
- 5). Untuk nilai < 5,9 pada kedua mata pelajaran tersebut tidak ada sama sekali.

Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang sebahagian besar (46%) memiliki nilai antara 7,0 - 7,9 baik dalam mata pelajaran Teori Akuntansi

SMEA maupun dalam mata pelajaran Praktek Akuntansi SMEA. Jika dianggap nilai yang baik itu adalah antara 7,0 - 10,0 maka persentase pemilikan nilai terhadap Praktek Akuntansi nampaknya lebih besar jika dibandingkan dengan persentase pemilikan nilai Teori Akuntansi. Hal ini dapat dibuktikan dari 100 orang mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang, 83% untuk Nilai Praktek Akuntansi SMEA dan 74% untuk Nilai Teori Akuntansi SMEA.

4). Nilai Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang

Nilai Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang adalah dalam bentuk huruf A,B,C,D dan E . Dari masing-masing nilai diberi bobot penilaian sebagai berikut :

- 1). Nilai A = 4
- 2). Nilai B = 3
- 3). Nilai C = 2
- 4). Nilai D = 1
- 5). Nilai E = 0 .

Untuk melihat kecendrungan nilai Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang ini,dalam pendistribusian nilai akan dipakai



bobot penilaian di atas sebagai patokan . Khusus dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang, bobot penilaian yang dicantumkan adalah hasil rata-rata antara bobot Nilai Dasar-Dasar Akuntansi I dan bobot nilai Akuntansi II . Maka dari itu kemungkinan akan ada bobot penilaian tersebut diluar dari yang telah ditentukan di atas.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 halaman berikut :

Tabel : 5  
Distribusi Hasil Belajar/ Nilai Mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang Dalam Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi

No. :	Bobot Nilai	Frekwensi	Persentase
1. :	3,1 - 4,0	25	25%
2. :	2,1 - 3,0	28	28%
3. :	1,1 - 2,0	32	32%
4. :	0,1 - 1,0	9	9%
Jumlah		100	100%

$$\bar{Y} = 2.40 \quad sd = 1.12$$

Pada tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa, dari 100 orang mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang, bobot nilainya terlihat sebagai berikut :

- 1). 25% adalah memiliki bobot nilai antara 3,1 - 4,0 , ini berarti nilai yang dimiliki dalam bentuk huruf adalah A .
- 2). 28% adalah memiliki bobot nilai antara 2,1 - 3,0 , ini berarti nilai yang dimiliki dalam bentuk huruf adalah B .
- 3). 32% adalah memiliki bobot nilai antara 1,1 - 2,0 , ini berarti nilai yang dimiliki dalam bentuk huruf adalah C .
- 4). 9% adalah memiliki bobot nilai antara 0,1 - 1,0 , ini berarti nilai yang dimiliki dalam bentuk huruf adalah D .
- 5). 6% adalah memiliki bobot nilai  $< 0$  , ini berarti nilai yang dimiliki dalam bentuk huruf adalah E atau gagal .

Dari informasi di atas dapat disimpulkan kecendrungan Hasil Belajar/ nilai mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang adalah sebahagian besar bernilai C atau dari 100 orang mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang dalam penelitian ini terdapat 32% yang memiliki nilai C . Berdasarkan perhitungan Komputer didapat bobot nilai rata-rata Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan

PDU FPIPS IKIP Padang adalah 2.40 dan Standard Deviasinya adalah 1.12. Ini berarti bahwa variasi rata-rata dari setiap bobot penilaian Dasar-Dasar Akuntansi tersebut adalah berkisar 1.12 . Jadi ada kecendrungan bahwa setiap bobot penilaian terhadap nilai Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang itu berbeda atau beragam .

## 2. Analisis Data dan Interpretasi

Sebagaimana diketahui penelitian ini akan mencoba untuk melihat pengaruh dua buah variabel bebas yaitu Nilai Teori Akuntansi SMEA ( $X_1$ ), Nilai Praktek Akuntansi SMEA ( $X_2$ ) terhadap variabel tidak bebas ( Nilai Dasar-Dasar Akuntansi di PDU ) yang ditunjukkan oleh Y .

Sebelum dilakukan analisis pengaruh tersebut, maka terlebih dahulu harus dilihat hubungan masing-masing variabel sesamanya.

Berdasarkan perhitungan komputer, maka korelasi antar masing-masing variabel itu adalah seperti ditunjukkan pada tabel halaman berikut.

Tabel : 6  
Korelasi Matrik

	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>
Y	1.00000		
X <sub>1</sub>	.27398	1.00000	
X <sub>2</sub>	.37452	.54397	1.00000
Critical Value (1-Tail, .05) = + Or - .16551			
Critical Value (2-Tail, .05) = +/- .19646			

Dari tabel 6 di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. antara nilai Teori Akuntansi SMEA (X<sub>1</sub>) dengan nilai Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang terdapat hubungan yang berarti yakni sebesar .27398. Hal ini disebabkan karena r hitung lebih besar dari r tabel atau .27398 lebih besar dari .173 .
2. antara nilai Praktek Akuntansi SMEA (X<sub>2</sub>) dengan nilai Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang terdapat hubungan yang berarti yakni sebesar .37452. Hal ini disebabkan karena r hitung lebih besar dari r tabel atau .37452 lebih besar dari .173 .
3. antara nilai Teori Akuntansi SMEA (X<sub>1</sub>) dengan nilai Praktek Akuntansi (X<sub>2</sub>) terdapat hubungan



yang berarti yakni sebesar .54397 .

Selanjutnya nilai Teori Akuntansi SMEA ( $X_1$ ), nilai Praktek Akuntansi SMEA ( $X_2$ ) dicari pengaruhnya terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang (Y) dengan langkah sebagai berikut :

a. Estimasi Koefisien Regresi

Berdasarkan hasil korelasi sederhana di atas, maka persamaan Regresi Berganda dengan Ordinary Least Squares yang dibentuk dari dua variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) adalah seperti berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Untuk mencari koefisien regresi  $b_1$ ,  $b_2$  dan Constanta (a) digunakan rumus sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{(\sum x_{1i} y_i)(\sum x_{2i}^2) - (\sum x_{2i} y_i)(\sum x_{1i} x_{2i})}{(\sum x_{1i}^2)(\sum x_{2i}^2) - (\sum x_{1i} x_{2i})^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_{2i} y_i)(\sum x_{1i}^2) - (\sum x_{1i} y_i)(\sum x_{1i} x_{2i})}{(\sum x_{1i}^2)(\sum x_{2i}^2) - (\sum x_{1i} x_{2i})^2}$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

Hasil dari formula di atas yang diolah dengan Komputer terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel : 7  
Analisis Regresi  
Pengaruh Hasil Belajar Akuntansi SMEA  
Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Dalam  
Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di PDU FPIPS  
IKIP Padang

V.be-: bas	Koefisien Regresi	Std Error	T (DF=97)	Partial r
X <sub>1</sub>	.13	.15	.893	.0082
X <sub>2</sub>	.36	.13	2.866	.0781
Const:	-1.18			

R disesuaikan = .13  
R = .15

Berdasarkan tabel 7 di atas, koefisien regresi  $b_1 = .13$ ,  $b_2 = .36$  dan  $a = -1.18$ . Kalau dimasukkan nilai-nilai ini ke dalam formula regresi berganda, maka persamaannya menjadi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = -1.18 + .13 X_1 + .36 X_2$$

Dari persamaan ini dapat dilihat bahwa kedua variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  menunjukkan nilai

positif, ini berarti bahwa meningkatnya nilai Teori Akuntansi SMEA (X) <sup>1</sup> 1% akan dapat meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang sebesar 13 % apabila variabel bebas lainnya yaitu nilai Praktek Akuntansi SMEA tetap.

Selanjutnya dapat pula dikatakan bahwa meningkatnya nilai Praktek Akuntansi SMEA (X) <sup>2</sup> 1 % akan dapat meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang sebesar 36 %, apabila variabel bebas yaitu nilai Teori Akuntansi SMEA tetap .

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan dua model yakni dengan F ratio dan T test .

1. Uji Hipotesis dengan F ratio

Supaya lebih teliti pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan F ratio dengan rumus :

$$F \text{ ratio} = \frac{\text{Rata-Rata Kuadrat Regresi}}{\text{Rata-Rata Kes. Kesalahan Pengganggu}}$$

Sebelum mendapatkan F ratio, terlebih dahulu harus didapatkan Jumlah Kuadrat Regresi dengan rumus sebagai berikut :

$$\sum \hat{y}_i^2 = b_1 \sum x_{1i} y_i + b_2 \sum x_{2i} y_i \quad \text{dan Jumlah}$$

Kuadrat Kesalahan Pengganggu dengan rumus sebagai berikut :

$$\sum e_i^2 / n-3 = S_e^2$$

Dari rumus ini didapat  $\sum \hat{y}_i^2 = 18,36$  dan

$e_i^2 = 106,29$  . Jadi rata-rata kuadrat regresi =  $18,36/2 = 9,18$  dan rata-rata kuadrat kesalahan pengganggu =  $106,29/97 = 1,10$  .

Dalam pengujian hipotesis dengan uji F, maka dibandingkanlah antara F ratio dengan F tabel. Apabila F ratio > F tabel maka hipotesis satu ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan apabila F ratio < F tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan model regresi berganda pada taraf nyata 5% dan 1% dengan derajat kebebasan 2 dan 97 dapat dicari dengan Analisis Varian menggunakan perhitungan Komputer adalah

sebagai berikut :

Tabel : 8

Analisis Varian

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat ( SS )	DF	Rata-Rata Kuadrat ( MSS )	F Ratio
Regresi	18.36	2	9.18	8.377
Kesalahan Pengganggu	106.29	97	1.10	
Total	124.65	99		

Tabel analisis varian di atas telah menunjukkan F ratio (F hitung) sebesar 8,377. Untuk pengujian pada taraf nyata 5% dalam tabel F dengan derajat kebebasan (DF) 2 dan 97 terdapat  $F_{0.05(2)(97)} = 3.09$ . Dari hasil F tabel ini ternyata F ratio  $> F$  tabel, dimana  $8,377 > 3.09$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti pendapat yang mengatakan nilai Teori Akuntansi SMEA, nilai Praktek Akuntansi SMEA tidak mempengaruhi keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang adalah tidak benar. Dengan perkataan lain memang ada pengaruh yang berarti dari nilai

Teori Akuntansi SMEA, nilai Praktek Akuntansi SMEA terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang pada taraf kepercayaan 95%. Begitu juga kalau diuji dengan taraf nyata 1% terdapat  $F = 0.01(2)(97) = 4.82$ , ternyata  $F \text{ ratio} > F$  dimana  $8.377 > 4.82$ , maka disini terbukti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan pengertian nilai Teori Akuntansi SMEA, nilai Praktek Akuntansi SMEA tidak mempengaruhi keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang adalah tidak benar. Dengan kata lain nilai Teori Akuntansi SMEA, nilai Praktek Akuntansi SMEA memang berpengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang pada taraf kepercayaan 99% .

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Teori Akuntansi SMEA dan nilai Praktek Akuntansi SMEA sangat mempengaruhi keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang pada taraf nyata 5% dan 1% .

MILIK UPT PERPUSYARAHAN  
IKIP PADANG

## 2. Uji R ( Koefisien Diterminasi )

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari kedua variabel bebas yakni nilai Teori Akuntansi SMEA (  $X_1$  ), nilai Praktek Akuntansi SMEA (  $X_2$  ) dapat diukur dengan mencari Koefisien Diterminasi ( $R^2$ ) dengan rumusnya :

$$R^2 = \frac{E S S}{T S S}$$

Berdasarkan perhitungan komputer dari persamaan regresi yang digunakan, maka nilai koefisien regresi diterminasi ( $R^2$ ) adalah .15 seperti yang ditunjukkan pada tabel 7. Ini berarti bahwa sumbangan atau besarnya pengaruh dari nilai Teori Akuntansi SMEA, nilai Praktek Akuntansi SMEA terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang adalah sebesar 15 % dan sisanya sebesar 85 % dipengaruhi oleh faktor lainnya .

## 3. Uji Hipotesis dengan T test

Untuk lebih lengkapnya analisis dilanjutkan terhadap pengujian hipotesis dari koefisien regresi parsial secara individu . Dalam pengujian hipotesis ini terlebih dahulu

harus diketahui  $t$  hitung dari masing-masing variabel bebas yaitu nilai Teori Akuntansi SMEA ( $X_1$ ) dan nilai Praktek Akuntansi SMEA ( $X_2$ ). Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel berarti terdapat pengaruh yang berarti dan jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Untuk variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  berdasarkan perhitungan Komputer (lihat tabel 7),  $t$  hitung adalah 0.893 dan 2.866 dengan derajat kebebasan 2 dan 97 pada taraf nyata 5% dan 1% diperoleh  $t_{0.025(97)} = 1.960$  dan  $t_{0.005} = 2.576$ .

Dengan demikian pada taraf nyata 5% dan 1%, nilai Teori Akuntansi SMEA tidak berpengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang, karena  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dimana  $0.893 < 1.960$  atau  $0.893 < 2.576$ . Dengan kata lain  $H_0$  diterima dengan demikian  $H_a$  ditolak yang artinya nilai Teori Akuntansi SMEA tidak ada pengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam



mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi, kalau nilai Praktek Akuntansi SMEA tetap .

Sedangkan untuk nilai Praktek Akuntansi SMEA ternyata ada pengaruh yang berarti terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $2.866 > 1.960$  atau  $2.866 > 2.576$  kalau nilai Teori Akuntansi SMEA tetap . ( lihat tabel 7 )

### C. PEMBAHASAN PENELITIAN

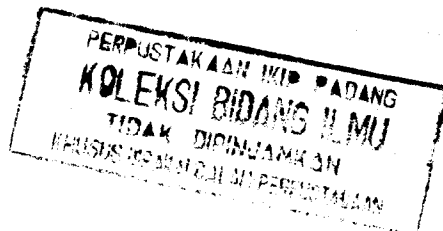
Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan ternyata kedua variabel bebas yaitu nilai Teori Akuntansi SMEA dan nilai Praktek Akuntansi SMEA secara bersama mempengaruhi keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang pada taraf kepercayaan 95% dan 99%.

Berarti nilai Teori Akuntansi SMEA, nilai Praktek Akuntansi SMEA sangat mempengaruhi keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang. Jadi semakin tinggi nilai Teori Akuntansi SMEA, nilai Praktek Akuntansi SMEA, semakin tinggi pula

keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang .

Sumbangan atau besarnya pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel tersebut terhadap variasi keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang adalah 15% sedangkan sisanya 85% disebabkan oleh faktor lainnya .

Apabila dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dari koefisien regresi parsial secara individu, maka variabel bebas nilai Praktek Akuntansi SMEA sangat mempengaruhi keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang, baik pada taraf kepercayaan 95% maupun pada taraf kepercayaan 99% . Jadi semakin tinggi nilai Praktek Akuntansi SMEA, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang . Hal ini mungkin disebabkan materi-materi yang dijumpai dalam Praktek Akuntansi SMEA juga banyak dijumpai pada mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang .



Akan tetapi bagi variabel bebas nilai Teori Akuntansi SMEA ternyata tidak berpengaruh pada taraf kepercayaan 95% maupun 99% atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak . Dengan kata lain tinggi rendahnya nilai Teori Akuntansi SMEA tidak mempengaruhi keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang .

Menurut dugaan peneliti hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- 1). Cara pemeberian nilai Teori Akuntansi SMEA belum sesuai dengan pemberian nilai yang ada di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang
- 2). Belum adanya relevansi materi Teori Akuntansi yang dimuat dalam kurikulum SMEA terhadap materi Teori Dasar-Dasar Akuntansi yang disusun di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang
- 3). Belum terdapatnya kesatuan pandangan dalam mengajarkan materi Akuntansi antara SMEA dengan Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang sehingga menimbulkan aplikasi materi Teori Akuntansi yang berbeda-beda .
- 4). Kemampuan lulusan SMEA untuk mendapatkan nilai yang tinggi masih kurang, ini ditandai dengan

100 orang mahasiswa lulusan SMEA yang dijadikan sampel penelitian ini hanya 74% yang dapat memiliki nilai antara 7,0 - 10,0 jika rentangan nilai ini yang dianggap baik . Dari 74 % nilai yang dianggap baik ini 46% adalah mempunyai nilai dengan rentangan 7,0 - 7,9 .

Berdasarkan dugaan di atas besar kemungkinan akan ada pengaruhnya terhadap nilai Teori Akuntansi SMEA yang telah dimiliki oleh mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang .

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dibahas tentang kesimpulan dari pada hasil analisis dan pembahasan penelitian dan kemudian dari kesimpulan tersebut akan dicoba untuk memberikan rekomendasi atas temuan-temuan yang telah didapat .

#### A. KESIMPULAN

1. Dari analisis satu variabel dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :
  - a. Dari 100 orang mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang pada penelitian ini sebahagian besar yakni 46% memiliki hasil belajar/ nilai Teori Akuntansi SMEA dan Praktek Akuntansi SMEA antara 7 sampai dengan 7,9 .
  - b. Jika seandainya nilai kedua mata pelajaran tersebut dianggap baik antara 7 sampai dengan 7,9, maka persentase pemilikan nilai yang baik itu terdapat pada nilai Praktek Akuntansi SMEA yakni sebesar 83% sedangkan pada nilai Teori Akuntansi SMEA hanya 74% .

c. Dari 100 orang mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang sebahagian besar yakni 32 % mendapatkan nilai C dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi.

2. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan Formula Regresi Berganda dapat disimpulkan :

a. Nilai Teori Akuntansi SMEA, Nilai Praktek Akuntansi SMEA secara menyeluruh sangat mempengaruhi keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang pada taraf kepercayaan 95 % dan 99 % \*\*. Jadi semakin tinggi hasil belajar Akuntansi SMEA yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin tinggi pula keberhasilan studinya dalam mata kuliah Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang. Secara individu, nilai Praktek Akuntansi SMEA sangat berpengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang pada taraf kepercayaan 95% dan 99% jika nilai Teori Akuntansi SMEA tetap . Jadi semakin tinggi nilai Praktek Akuntansi SMEA, maka

semakin tinggi pula keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang. Sedangkan nilai Teori Akuntansi SMEA tidak berpengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang pada taraf kepercayaan 95% dan 99%, jika nilai Praktek Akuntansi SMEA tetap. Jadi tinggi rendahnya nilai Teori Akuntansi SMEA tidak berpengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

- b. Sumbangan atau besarnya pengaruh nilai Teori Akuntansi SMEA, nilai Praktek Akuntansi SMEA terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang adalah sebesar 15% sedangkan sisanya 85% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Jadi Hasil Belajar Akuntansi SMEA itu hanya berpengaruh sebesar 15% .
- c. Salah satu faktor untuk mendapatkan keberhasilan studi yang baik dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS





IKIP Padang, untuk mahasiswa yang berasal dari SMEA haruslah memiliki nilai yang tinggi atau baik dalam mata pelajaran Akuntansi SMEA.

#### B. REKOMENDASI

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa hal yang perlu disarankan :

1. Supaya mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang mendapatkan keberhasilan studi yang baik dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi, diharapkan kepada guru SMEA lebih meningkatkan usaha/ kegiatan mengajarnya dalam mata pelajaran Akuntansi di SMEA sehingga nantinya keluaran SMEA itu memiliki Hasil Belajar yang tinggi atau baik.
2. Untuk menentukan penilaian strategi belajar mengajar dalam rangka mempermudah pembinaan mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi tersebut, diharapkan Dosen yang mengajar mata kuliah ini memperhatikan dan mempelajari hasil belajar Akuntansi SMEA yang dimiliki oleh mahasiswa yang dibinanya.
3. Untuk menentukan pembagian Program Studi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang terutama pada program Studi Akuntansi, diharapkan Ketua Jurusan

dapat mempertimbangkan nilai Akuntansi SMEA untuk  
dijadikan salah satu pedoman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ausubel, David.P. et all. School Learning and Introduction to Educational Psychology. New York : Holt Rinehart and Winston, Inc, 1969.
- Bloom, Benyamin.S. Human Characteristics and School Learning . New York : Mc. Grow Hill Book Company, 1976.
- Bugelski, B.R. The Psychology of Learning Applied to Teaching . New York : The Bobbs Merrill Company, Inc, 1964.
- Krech, David. et all. Element of Psychology. New York : Alfred A.Knopt, Inc, 1969.
- Nasution, S. Azas-Azas Kurikulum . Bandung : Jemmars, 1982
- Supranto, J. Ekonometrik . Jakarta : LPFEUI, 1983.
- Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya . Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM . Jakarta : Rajawali, 1976.
- Yunus, Yasril. Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran PMP di SMTA dengan Hasil Belajar Mahasiswa Program S1 Jurusan PMP/IKN Dalam Mata Kuliah Yang Relevan . Padang : Puslit IKIP Padang, 1985.

LAMPIRAN 1. DATA MENTAH

HEADER DATA FOR: B: PENEL LABEL: PENGARUH  
 NUMBER OF CASES: 100 NUMBER OF VARIABLES: 3

	y	x1	x2
1	3.50*	7.00	9.00
2	3.00	7.00	8.00
3	3.50*	8.00	9.00
4	2.50*	8.00	8.00
5	3.00	7.00	7.00
6	3.00	9.00	8.00
7	3.00	7.00	9.00
8	2.50*	7.00	7.00
9	2.50*	8.00	8.00
10	3.50*	8.00	9.00
11	2.00	8.00	9.00
12	3.00	9.00	8.00
13	3.00	9.00	8.00
14	3.50*	8.00	8.00
15	2.00	8.00	8.00
16	2.00	7.00	7.00
17	1.50*	7.00	7.00
18	3.00	7.00	7.00
19	1.50*	7.00	7.00
20	3.50*	7.00	8.00
21	3.00	8.00	8.00
22	3.00	8.00	8.00
23	3.50*	7.00	7.00
24	1.50*	7.00	8.00
25	2.00	7.00	8.00
26	1.50*	8.00	8.00
27	3.00	7.00	7.00
28	2.50*	8.00	8.00
29	3.50*	9.00	8.00
30	3.50*	8.00	8.00
31	2.00	7.00	7.00
32	1.50*	8.00	8.00
33	4.00	7.00	9.00
34	3.00	7.00	7.00
35	2.00	7.00	8.00
36	3.00	7.00	7.00
37	4.00	7.00	8.00
38	2.00	7.00	6.00
39	4.00	7.00	7.00
40	1.00	6.00	6.00
41	4.00	8.00	7.00
42	.00	7.00	7.00
43	1.50*	6.00	6.00



44	2.50*	7.00	7.00
45	2.00	7.00	7.00
46	2.00	6.00	8.00
47	2.00	7.00	7.00
48	2.50*	7.00	7.00
49	3.50*	6.00	6.00
50	1.50*	7.00	7.00
51	2.00	6.00	6.00
52	1.50*	7.00	7.00
53	2.00	6.00	6.00
54	2.50*	8.00	7.00
55	.00	8.00	8.00
56	.00	6.00	7.00
57	3.50*	7.00	8.00
58	1.00	6.00	6.00
59	4.00	6.00	9.00
60	2.00	8.00	8.00
61	1.50*	7.00	7.00
62	1.50*	7.00	7.00
63	2.50*	6.00	6.00
64	.00	6.00	6.00
65	.00	7.00	7.00
66	.50*	6.00	7.00
67	1.00	6.00	2.00
68	2.00	6.00	6.00
69	3.00	7.00	9.00
70	1.00	7.00	7.00
71	1.50*	6.00	6.00
72	3.50*	8.00	7.00
73	1.50*	6.00	7.00
74	.50*	6.00	7.00
75	.50*	7.00	7.00
76	4.00	6.00	7.00
77	3.00	8.00	7.00
78	4.00	7.00	8.00
79	4.00	8.00	8.00
80	2.00	6.00	6.00
81	2.00	7.00	7.00
82	2.00	7.00	7.00
83	2.00	6.00	6.00
84	.00	6.00	6.00
85	3.00	7.00	7.00
86	3.00	6.00	7.00
87	1.00	8.00	8.00
88	3.00	7.00	7.00
89	1.00	8.00	7.00
90	3.00	7.00	6.00
91	3.00	6.00	7.00
92	4.00	7.00	7.00
93	4.00	9.00	8.00

94	4.00	9.00	8.00
95	2.00	7.00	6.00
96	3.50*	7.00	7.00
97	4.00	6.00	7.00
98	2.00	7.00	7.00
99	3.50*	6.00	7.00
100	3.50*	6.00	7.00

Keterangan : \* Rata-rata bobot penilaian Dasar-Dasar Akuntansi I dan Dasar-Dasar Akuntansi II .

LAMPIRAN 2. HASIL ANALISIS REGRESI

----- REGRESSION ANALYSIS -----

HEADER DATA FOR: B:PENEL LABEL: PENGARUH  
 NUMBER OF CASES: 100 NUMBER OF VARIABLES: 3

-----  
 Regresi

INDEX	NAME	MEAN	STD.DEV.
1	x1	7.08	.85
2	x2	7.24	.99
DEP. VAR.:	y	2.40	1.12

-----  
 DEPENDENT VARIABLE: y

VAR.	REGRESSION COEFFICIENT	STD. ERROR	T(DF= 97)	PROB.	PARTIAL r <sup>2</sup>
x1	.13	.15	.893	.37409	.0082
x2	.36	.13	2.866	.00510	.0781
CONSTANT	-1.18				

STD. ERROR OF EST. = 1.05

ADJUSTED R SQUARED = .13  
 R SQUARED = .15  
 MULTIPLE R = .38

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
REGRESSION	18.36	2	9.18	8.377	4.408E-04
RESIDUAL	106.29	97	1.10		
TOTAL	124.65	99			



	OBSERVED	CALCULATED	RESIDUAL	STANDARDIZED RESIDUALS	
				-2.0	2.0
1	3.500	3.026	.47		*
2	3.000	2.661	.34		*
3	3.500	3.158	.34		*
4	2.500	2.793	-.29	*	
5	3.000	2.297	.70		*
6	3.000	2.925	7.482E-02		*
7	3.000	3.026	-2.59E-02		*
8	2.500	2.297	.20		*
9	2.500	2.793	-.29	*	
10	3.500	3.158	.34		*
11	2.000	3.158	-1.16	*	
12	3.000	2.925	7.482E-02		*
13	3.000	2.925	7.482E-02		*
14	3.500	2.793	.71		*
15	2.000	2.793	-.79	*	
16	2.000	2.297	-.30	*	
17	1.500	2.297	-.80	*	
18	3.000	2.297	.70		*
19	1.500	2.297	-.80	*	
20	3.500	2.661	.84		*
21	3.000	2.793	.21		*
22	3.000	2.793	.21		*
23	3.500	2.297	1.20		*
24	1.500	2.661	-1.16	*	
25	2.000	2.661	-.66	*	
26	1.500	2.793	-1.29	*	
27	3.000	2.297	.70		*
28	2.500	2.793	-.29	*	
29	3.500	2.925	.57		*
30	3.500	2.793	.71		*
31	2.000	2.297	-.30	*	
32	1.500	2.793	-1.29	*	
33	4.000	3.026	.97		*
34	3.000	2.297	.70		*
35	2.000	2.661	-.66	*	
36	3.000	2.297	.70		*
37	4.000	2.661	1.34		*
38	2.000	1.933	6.748E-02		*
39	4.000	2.297	1.70		*
40	1.000	1.801	-.80	*	
41	4.000	2.429	1.57		*
42	.000	2.297	-2.30	*	
43	1.500	1.801	-.30	*	
44	2.500	2.297	.20		*
45	2.000	2.297	-.30	*	
46	2.000	2.530	-.53	*	
47	2.000	2.297	-.30	*	
48	2.500	2.297	.20		*



49	3.500	1.801	1.70			
50	1.500	2.297	-.80	*		
51	2.000	1.801	.20		*	
52	1.500	2.297	-.80	*		
53	2.000	1.801	.20		*	
54	2.500	2.429	7.115E-02		*	
55	.000	2.793	-2.79**			
56	.000	2.165	-2.17**			
57	3.500	2.661	.84			*
58	1.000	1.801	-.80	*		
59	4.000	2.894	1.11			*
60	2.000	2.793	-.79	*		
61	1.500	2.297	-.80	*		
62	1.500	2.297	-.80	*		
63	2.500	1.801	.70			*
64	.000	1.801	-1.80	*		
65	.000	2.297	-2.30**			
66	.500	2.165	-1.67	*		
67	1.000	.343	.66			*
68	2.000	1.801	.20		*	
69	3.000	3.026	-2.59E-02		*	
70	1.000	2.297	-1.30	*		
71	1.500	1.801	-.30		*	
72	3.500	2.429	1.07			*
73	1.500	2.165	-.67	*		
74	.500	2.165	-1.67	*		
75	.500	2.297	-1.80	*		
76	4.000	2.165	1.83			*
77	3.000	2.429	.57		*	
78	4.000	2.661	1.34			*
79	4.000	2.793	1.21		*	
80	2.000	1.801	.20		*	
81	2.000	2.297	-.30	*		
82	2.000	2.297	-.30	*		
83	2.000	1.801	.20		*	
84	.000	1.801	-1.80	*		
85	3.000	2.297	.70		*	
86	3.000	2.165	.83		*	
87	1.000	2.793	-1.79	*		
88	3.000	2.297	.70		*	
89	1.000	2.429	-1.43	*		
90	3.000	1.933	1.07		*	
91	3.000	2.165	.83		*	
92	4.000	2.297	1.70		*	
93	4.000	2.925	1.07		*	
94	4.000	2.925	1.07		*	
95	2.000	1.933	6.748E-02		*	
96	3.500	2.297	1.20		*	
97	4.000	2.165	1.83		*	
98	2.000	2.297	-.30	*		



LAMPIRAN 3 .

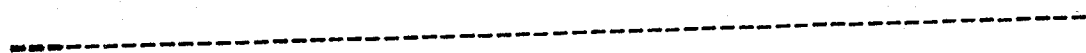
----- CORRELATION MATRIX -----  
HEADER DATA FOR : A: PENEL LABEL : PENGARUH  
NUMBER OF CASES : 100 NUMBER OF VARIABLES : 3  
-----

CORRELATION MATRIX

	y	x <sub>1</sub>	x <sub>2</sub>
y	1.00000		
x <sub>1</sub>	.27398	1.00000	
x <sub>2</sub>	.37452	.54397	1.00000

CRITICAL VALUE ( 1-TAIL, .05 ) = ± Cr - .16551  
CRITICAL VALUE ( 2-TAIL, .05 ) = + /- .19646

N = 100



99	3.500	2.165	1.33						
100	3.500	2.165	1.33						

DURBIN-WATSON TEST = 1.8993